# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelian kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Tipe kuantitatif menurut **Burhan Bungin** adalah :

> "Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya.Mengemukakan variable-variabel penelitian dalam analisis datanya.Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi ayau yang diteliti". *(Burhan, 2007).*

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh **Masri Singarimbun dan Sofian Effendi** yang mengatakan Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. *(Singarimbun, 1990:16).*

Mantra mengatakan :

> "Penelitian survey merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori baru. Penelitian survey memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada". *(Mantra, 2001)*

Metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan **Surachmad** (1982) yang mengatakan:

> "Penyelidik deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencangkup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi atau teknik tes, studi kasus, studi kompormatif, studi waktu dan gerak, analisis kuntitatif, studi kooperatif atau operational".*(Surakhmad, 1982:13).*

## 3.2 Populasi dan sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.populasi dapat diberdakan pula antara populasi sampling dengan populasi sasaran. Sebagai misal, apabila kita mengambil rumah tangga sebagai sampel, sedangkan yang diteliti hanya anggota rumah tangga yang bekerja sebagai petani, maka seluruh rumah tangga dalam wilayah penelitian disebut populasi sampling, sedangkan seluruh Petani dalam wilayah penelitian disebut populasi sasaran

(Palte, 1978: 12). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya *(Sugiyono, 2013 :117).*

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan *Commbasic* dengan tema "mengenal lebih jauh tentang asuransi jiwa" pada bulan April 2015 yang berjumlah 40 orang. *(Sumber : Arsip Agency Satri Muda Bandung)*

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut statistik. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 1996). Sedangkan menurut Kartono dalam Sugiono (2003) mengatakan, sampel adalah bagian yang akan dipelajari dan diamati untuk diteliti.

Ada empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian :

1. Derajat keseragaman
2. Presisi yang dikehendaki dari penelitian
3. Rencana analisa

4. Tenaga, biaya dan waktu

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007), alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini ada 40 responden. Presisi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang. sehingga tinggat kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Daftar nama responden dapat dilihat ditabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Sampel Penelitian**

| No. | Nama Peserta Commbasic | P/L |
|---|---|---|
| 1. | Linda | P |
| 2. | Lusiana | p |
| 3. | Sabar Rohimat | L |
| 4. | Astri Noviyanti | P |
| 5. | Harizal | L |
| 6. | Faisal Iskandar | L |
| 7. | Lia Widiawaty | P |
| 8. | Neti Herawati | P |
| 9. | Herlis Yuniarti | P |
| 10. | Andri Ismediono Prabudi | L |

| | | |
|---|---|---|
| 11. | Puguh Wahyu Abadi | P |
| 12. | Imas Masitoh | P |
| 13. | Muhammad Adrian | L |
| 14. | Rini Riandini | P |
| 15. | Faizin | L |
| 16. | Nurul P | P |
| 17. | Moh.Toni Kurniawan | L |
| 18. | Jerry M | L |
| 19. | Siti Mari H | P |
| 20. | Puspita Wahyu Wardhani | P |
| 21. | Ruslan Hasan | L |
| 22. | Nur Aisyah H | P |
| 23. | Ahmad latip | L |
| 24. | Nining Rustini | P |
| 25. | Siti Hasanah | P |
| 26. | Simon Erikson | L |
| 27. | Dhonny Yudha | L |
| 28. | Fitri Sulastri | P |
| 29. | Rinny Yuniarti | P |
| 30. | Dinda Juwita S | P |
| 31. | Bambang Eko | L |
| 32. | Rita Nuryanti | P |

| | | |
|---|---|---|
| 33. | Elvalena | P |
| 34. | Nanang Suharna | L |
| 35. | Agus Supriatna | L |
| 36. | Angga Muhammad | P |
| 37. | Desemberi Trianugrahwati | P |
| 38. | Bara Budiman | L |
| 39. | Ricky S | L |
| 40 | Muhsin Sendaji | L |

*Sumber : Arsip Agensi Satria Muda Bandung*

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensilain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam menunjang kinerja peneliti dan kelengkapan studi pustaka, peneliti melakukan pencarian informasi dan pengumpulan data yang berasal dari dokumen tertulis berupa buku, hasil skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, serta karya tulis lainnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami suatu pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari website yang isinya berhubungan dengan penelitian ini. Teknik

pengumpulan data ini dilakukan dengan menelusuri situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

***a. Internet searching***

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis .(Bungin,2008:148).

### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung pada objek yang sedang diteliti dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

**a. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang satu ini, bisa digunakan sebagai instrument penelitian. Jadi, ketika penulis akan memulai suatu penelitian, cara termudah yang bisa penulis lakukan adalah dengan membuat angket dan menyebarkannya kepada objek penelitian. Jika dengan cara ini, data yang diperlukan masih kurang, penulis

dapat melakukan langkah selanjutnya. Pertanyaan dalam angket harus disusun dengan secermat mungkin :

- Perjelas lagi hubungan antara metode dengan masalah dan hipotesis. Buatlah matriks yang menghubungkan antara masalah, hipotesis, variabel, indikator, dan pertanyaan.
- Rumuskan pertanyaan dengan memperhatikan hal-hal berikut :
    1. Sesuaikan bahasa dengan tingkat pengetahuan responden.
    2. Gunakanlah kata-kata yang mempunyai arti yang sama bagi setiap orang.
    3. Hindari pertanyaan yang panjang karena sering kali membingungkan.
    4. Janganlah beranggapan bahwa responden memiliki informasi factual.
    5. Bentuklah pemikiran yang ada dalam benak Anda.
    6. Sarankanlah semua alternatif atau tidak sama sekali.
    7. Pertanyaan harus dibatasi pada satu gagasan saja.
- Lakukan pra uji angket / kuesioner. Pilihlah sejumlah responden yang representatif. Ajukan pertanyaan tersebut dan lihat kemungkinan salah paham atau makna yang membingungkan.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dengan komunikasi dua arah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari narasumber. Tujuan dari wawancara ini

adalah untuk memperoleh informasi mengenai pelatihan commbasic yang dilaksanakan oleh agency satria muda bandung terhadap kualitas kerja mitra bisnisnya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada orang dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Daftar nama orang yang di wawancara**

| No. | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Anton Budyana, SSi.RFPC.CFP. QWP | *Agency Director* Satria Muda |
| 2. | Andriana Wibawa, ST., RFPC., QWP | *District Manager* Satria Muda |

*Sumber : Peneliti 2015*

## 3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini, Variabel yang diukur adalah Efektivitas sebagi variabel x dan kualitas kerja sebagai variabel y.

Untuk mendapatkan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional variable penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. variabel X adalah Efektivitas

   Menurut Andre Hardjana untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Sumber pesan (*source*)

Merupakan orang yangmemberikan pesan kepada pengguna.

b. Isi pesan (*content*)

Isi pesan yang diterima atau tersalur.

c. Media (*media)*

Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.

d. Penerima atau pemakai *(receiver or uses)*

Merupakan penerima pesan yang ditujuatau komunikan yang dituju. (Hardjana : 2000)

**Tabel 3.3**

**Tabel Operasional Variabel X**

| **Variabel independent (x)** | **Indikator** | **Alat ukur** |
|---|---|---|
| Efektivitas<br>(Andre Hardjana, 2000) | Komunikator | 1. Keahlian Sumber<br>2. Kepercayaan sumber<br>3. Penampilan sumber |
| | Isi Pesan | 1. Gaya Pesan<br>2. Materi Pesan<br>3. Daya tarik Pesan |
| | Media | 1. Alat (*infocus*)<br>2. Modul<br>3. Ruangan |

*Sumber : Peneliti, 2015*

2. Variabel Y adalah kualitas kerja

Kualitas kerja menurut Matutina (2001) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia", sebagai berikut :

a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelejensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.

   inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa inteligensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir secara rasional.

b. Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan. keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehngga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seseorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggungjawab.

**Tabel 3.4**

**Operasional Variabel y**

| Variabel dependent (y) | Indikator | Alat Ukur |
|---|---|---|
| Kualitas Kerja<br>(Matutina, 2001: 205) | Pengetahuan | 1. Kemampuan intelenjensi<br>2. Kemampuan daya fikir<br>3. Penguasaan ilmu |
| | Keterampilan | 1. Kemampuan teknis<br>2. Penguasaan teknis<br>3. Kreatifitas dalam bekerja |
| | *Abilities* | 1. Loyalitas<br>2. Kedisiplinan<br>3. Kerjasama<br>4. Tanggungjawab |

*Sumber : Peneliti, 2015*

## 3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Berikut adalah kegiatan dalam analisis data :

**A. Pengeditan**

Pengeditan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau penyuntingan. Pengeditan dilakukan oleh peneliti guna mengecek data dan informasi yang diperoleh.

**B. Pengkodean**

Pengkodean adalah menerjemahkan persyaratan logika dari diagram alur ke dalam suatu bahasa pemrograman baik huruf, angka dan simbol.

**C. Mentabulasi Data**

Tabulasi adalah ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya (Ruslan, 2003 : 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasi data adalah penyajikan data dalam sebuah tabel sesuai tujuan analisa data.

**D. Pengolahan Data**

Setelah data ditabulasi, kemudian teknik pengolahan data dengan cara statistika dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi *Rank Sperman*. Dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden pada tertanyaan yang diajukan peneliti.

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur

tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2011: 173).

Uji validitas yang digunakan adalah *Koefisien korelasi Spearman's Rank* adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di-ranking dalam dua rangkaian berurut (Siegel, 1994:250).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Data yang berskala ordinal statistik dapat menggunakan *Spearman's Rank* (Kountur, 2005:181). Skala ordinal mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Umar, 2003:132). Untuk menguji hipotesis variabel-variabel pada penelitian ini, digunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan : $r_s$ = nilai korelasi *rank spearman*

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel (Siegel, 1994:253)

Jika terdapat jumlah angka yang sama, maka digunakan rumus perhitungan :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$ (Siegel, 1994)

$$\text{dimana, } \sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{1} - \sum T_x$$

Keterangan : T = Faktor Koreksi

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel. (Siegel, 1994:256)

Selanjutnya dalam memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi maka Masrun mengatakan :

> "Item yang punya korelasi positif dengan kriterium atau skor total serta korelasi yang tinggi ,menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. **Syarat minimum kalau r=0,3 maka valid, jika kurang maka korelasi tidak valid.** " (Sugiyono,2014:133:134)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu test yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kusioner.

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang memang belum berubah (Azwar, 2011: 180).

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2}\right]$$ (Azwar, 2003:184)

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Jumlah instrument pertanyaan

$\sum Si^2$ : Jumlah varians dari tiap instrument

$Sx^2$ : Varians dari keseluruhan instrument

Menurut Sugiyono bahwa :

> "Pengujian Reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara menguji instrument menggunakan SPSS.20 dengan metode *Cronbach Alpha.* Angket dikatakan Reliabel jika koefisien reabilitasnya bernilai positif dan lebih dari **0,700**" (sugiyono,2014.)

### 3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi linier sederhana*. Teknik ini dipilih karena kegunaan *regresi linier* sederhana ialah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung serta memprediksi nilai variable tergantung/ terikat dengan menggunakan variable bebas. Berikut adalah rumus persamaan regresi linier :

**Rumus : Y = a + b x** (Sugiyono, 2009:204)

Keterangan :

a = angka konstan

b = koefisien regresi variabel

x = data ke-(n)

Sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel "x" dan variabel "y" digunakan rumus :

**KD = $r^2 x 100\%$**

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t*, yaitu :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

n : Besarnya sampel

## 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satria Muda Agency Pt. Commonwealth Life, *Surapati Comercial Residence (Sucore)* Jalan Phh. Mustofa No. 39, Blok C-09 Bandung. Lokasi ini dipilih karena Commonwealth merupakan Perusahaan asuransi jiwa yang mempunyai banyak penghargaan, salah satunya adalah "*indonesian insurance consumer choice award 2014*" selama 10 tahun, "*best insurance*" versi majalah Media Asuransi, dan Majalah Investor dan sebagainya.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti adalah selama 6 bulan terhitung mulai dari bulan Februari 2015 hingga Juli 2015. Mulai dengan proses persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penulisan BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Wawancara Penelitian Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penulisan BAB IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penulisan BAB V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Penyusunan Keseluruhan Draft | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

***Sumber : peneliti, 2015***